

(4) Kemampuan siswa dalam menerapkan persajakan seperti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab tersebut cukup banyak.

sebelumnya penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

(1) Kemampuan siswa dalam memilih kata untuk penciptaan puisi-puisinya dapat dikatakan kurang memadai sebab

setelah penulis meneliti 30 puisi sampel, hanya

menemukan 11 puisi yang cukup baik pilihan katanya

bahkan diantara 11 puisi tersebut terdapat puisi

siswa yang mencoba berani meninggalkan ketentuan tata

bahasa, seperti dibulan dan di tahun untuk memperoleh

kekuatan puisinya.

(2) Kemampuan siswa dalam menggunakan gaya bahasa untuk penciptaan puisi-puisinya belum merata dan kurang

memadai sebab setelah penulis meneliti 30 puisi

sampel, penulis hanya menemukan 12 puisi yang bagus

dalam menggunakan gaya bahasa, 1 puisi ada yang

menggunakan lebih dari satu gaya bahasa.

(3) Kemampuan siswa dalam meramu dan menata ide-idenya ke dalam bait-bait puisinya cukup baik. Hanya mereka

yang idenya sempit jumlah baitnya sedikit dan mereka

yang idenya luas jumlah baitnya banyak. Setelah

penulis meneliti 30 puisi sampel, penulis menemukan

15 puisi yang pembaitannya cukup baik baik variasi

jumlah maupun variasi pola-polanya.

(4) Kemampuan siswa dalam menerapkan persajakan seperti penggunaan rima untuk keindahan puisi-puisinya cukup baik dan memadai sebab jenis rima yang digunakan bervariasi dan jumlah siswa yang menggunakan rima tersebut cukup banyak.

Kesimpulan diatas adalah kesimpulan setiap unsur yang dibahas dan analisis dari puisi ciptaan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa kemampuan mengarang puisi siswa kelas II SLTP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo Tahun Ajaran 1999/2000 cukup baik sebab peneliti menemukan tiga perempat dari karya sastra puisi siswa berkualifikasi baik dan seperempat puisi siswa berkualifikasi kurang, sehingga boleh dikatakan puisi karangan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo berkualifikasi cukup baik.

penulis berupa kesimpulan dan saran dalam Bab ini

5.2. Saran-saran

Demi meningkatkan minat siswa terhadap puisi, setelah penulis mengetahui kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Sukorejo Ponorogo dalam mengarang puisi, Maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

(1) Sebaiknya Departemen Pendidikan dan kebudayaan tetap memasukkan kegiatan lomba baca puisi menjadi acara tetap dalam program tahunannya dan Depdikbud mengusahakan dan menyediakan sarana dan prasarana untuk

acara serupa baik di SLTP maupun SLTA. Kalau perlu bukan hanya lomba baca puisi tetapi lomba mengarang puisi.

(2) Seyogyanya Kepala-Kepala Sekolah memberikan dukungan moral bahkan sarana dan prasarana untuk keberhasilan pengajaran sastra khususnya puisi.

(3) Akan lebih baik apabila Guru Bahasa Indonesia khususnya dapat segera memperbaiki dan meningkatkan pengajaran sastra khususnya puisi serta dapat memberi motifasi kepada anak-anak agar berminat pada sastra.

(4) Diharapkan OSIS memasukkan kegiatan lomba puisi atau lomba mengarang puisi menjadi kegiatan rutin dalam program kerjanya sehingga minat anak-anak terhadap puisi dapat meningkat.

Demikianlah, mudah-mudahan apa yang disampaikan penulis berupa kesimpulan dan saran dalam Skripsi ini berguna bagi Guru Bahasa Indonesia, guru-guru yang lain, bagi penulis dan bagi para pemerhati puisi. Sehingga minat siswa terhadap puisi dan minat masyarakat terhadap puisi semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Pengantar Apresiasi Karya Sastra, CV. Sinar Baru, Bandung 1987.
- Badudu, J.S., Sari Kesusasteraan Indonesia, Pustaka Prima, Bandung 1981.
- Damono, Supardi Djoko, Sosiologi Sastra : Sebuah Pengantar Ringkas, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1977.
- Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan Penelitian, Kurikulum Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 1987.
- Djarwanto, P.S., Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi, Liberty, Yogyakarta, 1984.
- Effendi, S., Bimbingan Apresiasi Puisi, Nusa Indah, Ende, Flores, 1974.
- Eneste, Pamusuk, Proses Kreatif I, Editor PT. Gramedia, Jakarta, 1982.
- , Proses Kreatif II, Editor PT. Gramedia, Jakarta, 1984.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psycologi UGM Yogyakarta, 1986.
- Hudson, Wiliam Hendry, An Introduction to The Study of Literature New Impresion, Riset, George G. Arrepe Co.Ltd, London, 1960.
- IKIP Malang, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi, Artikel dan Makalah.
- Jassin, H.B., Tifa Penyair dan Daerahnya, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1983.
- Luxemburg, J.V., Pengantar Ilmu Sastera, Gramedia, Jakarta, 1984.
- Situmorang, B.P., Puisi dan Metodologi Pengajarannya, Nusa Indah, Ende, Flores, 1988.
- Situmorang, Sitor, Teori Apresiasi Bentuk dan Struktur, Nusa Indah, Ende, Flores, 1980.
- Slamet Muljana, R.B., Bimbingan Seni Sastra, J.B., Walters, Jakarta, 1952.
- Sumardjo, Yakob, Apresiasi Kesusasteraan, Gramedia, Jakarta, 1984.
- Waluyo, Herman Josef, Teori dan Apresiasi Puisi, Airlangga, Jakarta, 1987.